

SENI LUKIS

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Padang Panjang
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas/Semester	: IX/I
Waktu	: 3 jam pelajaran (1x pertemuan)
Kompetensi Dasar	: 3.1 Memahami unsur, prinsip, jenis lukisan, teknik dan bahan yang digunakan

PERTEMUAN MINGGU KE 3

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami jenis lukisan teknik, dan bahan yang digunakan

URAIAN MATERI :

JENIS LUKISAN TEKNIK DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

1. Lukisan Tempera



Pecahan teknik melukis ini sudah dikenal pada zaman renaissance, cat yang dipakai diaduk dengan perekat yang biasanya terbuat dari putih telur atau sagu, lukisan dengan teknik ini dipakai untuk diterapkan di permukaan tembok atau dinding dan pada zamannya dipakai sebagai penolak bala, seperti lukisan di goa-goa.

2. Lukisan al fresco

Teknik lukisan al fresco diterapkan di dinding yang masih basah dengan ditaburi bahan perekat, lukisan ini yang terkenal yaitu di istana Vatikan.

3. Lukisan al secco

Hampir mirip dengan teknik al fresco, perbedaannya teknik ini dipakai pada dinding yang sudah kering. Teknik lukisan ini pernah dibuat oleh *Leonardo da Vinci* di gereja Santa Maria di kota Milan, Italia.

4. Mozaik

Teknik mozaik merupakan teknik menempelkan pecahan atau lempengan kaca yang berwarna-warni pada dinding atau yang lainnya sehingga membentuk objek tertentu. Bahan yang bisa digunakan untuk teknik ini antara lain pecahan keramik, potongan kertas, perselen, atau bisa juga batu yang berwarna warni. Mozaik yang memakai potongan-potongan kayu sebagai bahan lukisannya disebut intersia.

5. Lukisan Kaca



Teknik lukisan ini menggunakan kaca, timah, kuningan dan tembaga sebagai penyambungannya sehingga membentuk sebuah lukisan. Lukisan kaca pertama kali dikembangkan pada zaman Gothic di Eropa sebagai bagian dari arsitektur. Lukisan kaca ini mencapai masa keemasan pada zaman Renaissance sebagai hiasan pada pintu dan jendela bangunan-bangunan besar seperti istana dan tempat peribadatan, di Indonesia, teknik lukisan kaca pada awalnya berkembang sebagai seni industri rumah tangga di Cirebon, Jawa Barat. Sebagai warisan dari teknik yang dicontohkan oleh seniman Belanda.

6. Lukisan cat air (Aquarel)

Bahan yang dipakai dalam teknik ini adalah cat air berbentuk pasta yang dicampur dengan air. Teknik Aquarel adalah melukis dengan sapuan warna tipis sehingga hasilnya transparan, media untuk bahan cat air adalah kertas

7. Lukisan cat minyak (Plakat)

Lukisan cat minyak medianya menggunakan kanvas, yaitu kain yang telah diberi cat dasar yang dicampur larutan lem sehingga tidak tembus kebelakang ketika dipakai melukis. Cat yang digunakan biasanya dikemas bentuk tube timah dalam bentuk pasta sehingga mudah saat digunakan, dalam pemakaiannya dicampur dengan linj-olie.

8. Lukisan Akrilik

Lukisan jenis akrilik adalah lukisan dengan bahan yang disebut acrylic, yang menghasilkan warna-warna yang cerah dan menyala, lukisan teknik ini sering digunakan untuk berbagai eksperimen, di sepatu, tas, atau berbagai bahan kain lainnya.

9. Lukisan Batik

Lukisan batik tekniknya hampir mirip dengan tata cara membatik, yaitu dengan menutupi permukaan kain dengan lilin atau malam batik. Kain yang tertutup lilin inilah yang membentuk titik garis bidang ataupun ruang sebelum jadi sebuah gambar dan hasil akhirnya dicelup ke larutan perwarna.

SOAL MINGGU KE 3

- 1. Jelaskan jenis lukisan tempera dan al fresco!**
- 2. Jelaskan jenis lukisan al secco dan mozaik!**
- 3. Jelaskan jenis lukisan kaca dan aquarel!**
- 4. Jelaskan jenis lukisan cat minyak dan akrilik!**
- 5. Jelaskan jenis lukisan batik!**